EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

Analisis Kompensasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Involuntary Resettlement di Desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Propinsi Riau

M. Gunawan Azhar[1*], Fery Andrianus[2] dan Neng Kamarni[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi, Universitas andalas, Padang, Indonesia
3FP5+97R, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25175
*e-mail : : gunawan.mgag@gmail.com

Artikel Info

Received :
26 April 2022
Revised :
11November 2022
Accepted :
27 November 2022

Kata Kunci :
Involuntary Resettlement, Kesejahteraan, Kompensasi, Inklusi Keuangan

Keywords :
Involuntary Resettlement, Welfare, Compensation, Financial Inclusion.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh kompensasi dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan rumah tangga involuntary resettlement di desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid. Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh kompensasi dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan rumah tangga desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid akibat program *involuntary resettlement* dan bagaimana pengaruh kompensasi terhadap inklusi keuangan rumah tangga desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid yang dipindahkan akibat program *involuntary resettlement*. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut : menganalisis pengaruh kompensasi dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan rumah tangga di desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masji dan menganalisis pengaruh kompensasi terhadap inklusi keuangan desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid yang dipindahkan akibat program *involuntary resettlement.* Metodologi dalam penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan wawancara kepada rumah tangga involuntary resettlement di desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid berkaitan dengan kesejahteraan terhadap kesejahteraan rumah tangganya. Dan analisis selanjutnya menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis SEM (Persamaan Struktural) dengan menggunakan aplikasi Stata 15.0 yaitu menganalisis kompensasi dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pongkai Istiqomah dan Koto Masjid, serta menganalisis pengaruh kompensasi terhadap inklusi keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bawah terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa pongkai Istiqomah dan Koto Masjid, sedangkan kompensasi terhadap inklusi keuangan tidak terdapat hubungan yang signifikan. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan di kedua desa tersebut

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

yaitu dari pola pikir masyarakat serta lingkungan sosial masyarakat.

Analysis of Compensation and Financial Inclusion on Involuntary Resettlement Household Welfare in Pongkai Istiqomah Village and Koto Masjid District XIII Koto Kampar Riau Province

ABSTRACT

This study examines how compensation and financial inclusion influence the welfare of involuntary resettlement households in the villages of Pongkai Istiqomah and Koto Masjid. The formulation of the problem is how compensation and financial inclusion affect the welfare of households in Pongkai Istiqomah and Koto Masjid villages due to the involuntary resettlement program and how does compensation affect the financial inclusion of households in Pongkai Istiqomah and Koto Masjid villages who were moved due to the involuntary resettlement program. Based on the formulation of the problem that has been packaged, the objectives of this study are as follows, to analyze the effect of compensation and financial inclusion on household welfare in the villages of Pongkai Istiqomah and Koto Masji and to analyze the effect of compensation on financial inclusion in the villages of Pongkai Istiqomah and Koto Masjid which were moved due to the involuntary resettlement program . The methodology in this study uses the mix method, namely by using qualitative analysis by conducting interviews with involuntary resettlement households in the villages of Pongkai Istiqomah and Koto Masjid with regard to the welfare of their households. And the next analysis uses quantitative analysis using SEM (Structural Equation) analysis using the Stata 15.0 application, namely analyzing compensation and financial inclusion on the welfare of the community in the villages of Pongkai Istiqomah and Koto Masjid, and analyzing the effect of compensation on financial inclusion. In this study, researchers found that there was a significant relationship between compensation and financial inclusion on community welfare in Pongkai Istiqomah and Koto Masjid villages, while there was no significant relationship between compensation and financial inclusion. Other factors that affect the level of welfare in the two villages are the mindset of the community and the social environment of the community.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

PENDAHULUAN

Tujuan dasar dari pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan dikatakan berhasil jika pengangguran dan kemiskinan dapat dikurangi jumlahnya. Oleh karena itu kegiatan pembangunan harus mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan. Maka dari itu pembangunan sumber energi dalam menopang kebutuhan sangat di perlukan (Purwanto, 2013).

Pembangunan infrastruktur untuk pembangunan jalan raya, bendungan sebagai pembangkit tenaga listrik dan sebagainya. Hal ini semakin banyak terjadi di negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pembebasan lahan telah menimbulkan berbagai masalah sosial dan konflik yang berkepanjangan antara pemerintah dan masyarakat lokal (ADB, 2006). Dalam pembebasan lahan tentu ada peralihan lahan pribadi ke pemerintah, Pembangunan bendungan besar telah menjadi pilihan pembangunan yang layak di berbagai negara-negara berkembang. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan. Pengadaan bendungan dan infrastruktur merupakan bagian penting yang harus dibangun oleh pemerintah untuk menunjang perekonomian, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kusharjanto & Kim, 2011).

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga yang direlokasi dengan memberikan kompensasi. Kompensasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga yang direlokasi. Adapun kompensasi bisa diberikan berupa uang maupun lahan (Cernea, 2007). Inklusi keuangan juga sangat diperlukan selain kompensasi dalam mendorong perbaikan kesejahteraan. Lembaga bank dan bukan bank berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan, di mana dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengelola keuangan. Inklusi keuangan juga merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan. (Sethi & Acharya, 2018). Maka rumah tangga yang dipindahkan harus berusaha keras untuk mengembalikan hidup mereka minimal ke posisi sebelum ada proyek, mereka harus memulihkan waktu yang hilang, dengan mempercepat laju pembangunan. Dengan di berikannya bantuan oleh pemerintah sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga (Kamarni & Saputra, 2021).

Proyek pembangunan Bendungan Koto Panjang seluas 124 km2 yang berdampak pada delapan desa di Provinsi Riau dan dua desa di Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah pengungsi adalah 4886 rumah tangga dengan 16.954 orang (JBIC, 2004). Untuk lebih jelasnya pembagian desa yang berdampak dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Lokasi Desa Lama Dan Desa Baru

No.	Nama Desa Lama	Nama Desa Baru	Jumlah KK	Provinsi
1	Muaro Mahat	Muaro Mahat Baru	447	Riau
2	Pulau Gadang	Pulau Gadang	592	
3	Tanjuang Alai	Tanjuang Alai	313	
4	Batu Bersurat	Kelurahan Batu Bersurat		
	Batu Bersurat Pasar		700	
	Batu Bersurat Sebarang		557	

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

5	Pongkai	Pongkai Istiqomah	259	Sumatera Barat
		Mayang Pongkai	200	
6	Koto Tuo	Koto Tuo	599	
		Koto Tuo Barat		
7	Muara Takus	Muara Takus	244	
8	Gunaung Bungsu	Gunaung Bungsu	241	
9	Tanjuang Baliak	Tanjuang Baliak	421	
10	Tanjuang Pauah	Tanjuang Pauah	313	
	Total		4886	

Sumber: Buku *Involuntary Reselttlemen*, Andrianus, et al., (2018)

Dari tabel 1 terlihat bahwa ada 3 pola pemindahan yaitu, pertama desa lama yang pindah ke desa baru tanpa ada perubahan penduduk, kedua desa lama yang bergabung setelah di desa baru, dan ketiga desa mengalami pemekaran jadi beberapa desa ketika di pindahkan ke desa baru. Yang hanya mengalami pemindah dan berganti nama antara lain desa Muaro lahat, Pulau Gadang, Tanjung Alai, Muara Takus, Gunaung Bungus, dan Tanjong Pauah. Sedangkan desa yang menjadi satu setelah di desa baru yaitu Batu bersurat, Batu Bersurat Pasar dan Batu Bersurat Sebarang menjadi Kelurahan Batu Bersurat. Desa yang mengalami pemekaran yaitu desa Pongkai yang mekar menjadi tiga desa, Pongkai Istiqomah, dan Mayang Pongkai. Koto Tuo juga mengalami pemekaran yaitu Koto tuo dan Koto Tuo barat.

Penelitian yang dilakukan Karimi (Karimi et al., 2005) menunjukkan telah terjadi perubahan kondisi perekonomian masyarakat yang tinggal di kawasan Koto Panjang pasca relokasi, walaupun sebagian masyarakatnya masih ada dalam kondisi belum sejahtera pasca relokasi, kondisi ini dilihat berdasarkan pendapatan rumah tangganya. Namun perubahan akan terus terjadi dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semua keluarga yang terkena dampak atas bendungan mendapatkan kompensasi berupa bangunan dan lahan dalam ukuran yang sama (Andrianus et al., 2018). Meskipun sudah diberikan kompensasi yang sama, dalam bentuk bangunan maupun lahan yang sama, namun sebagian rumah tangga kehidupannya lebih baik sedangkan ada sebagian lebih buruk setelah direlokasi (Andrianus et al., 2019).

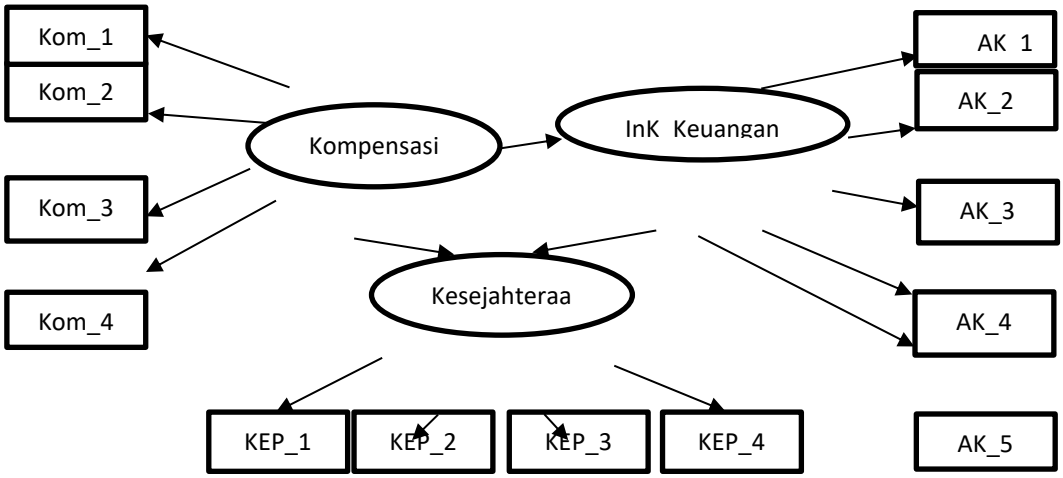
Penelitian ini mengambil sampel dua desa di Koto panjang yang memiliki latar belakang pemilihan pola kompensasi yang berbeda, yaitu desa Koto Mesjid dan desa Ponkai Istiqomah. Desa Koto Mesjid memilih kompensasi dengan Pola Bedol Desa, dalam pola ini masyarakat mendapat rumah, kompensasi uang, dan tanah. Lahan tersebut dibagi menjadi 2 Ha untuk perkebunan kelapa sawit dan ½ Ha untuk perumahan. Sedangkan desa Pongkai istiqomah memilih Pola bebas, karena masyarakat baru mendapat kompensasi uang dan bebas memilih permukiman baru dan masyarakat pongkai istiqomah memilih tinggal sekitar tempat tinggal mereka yang lama**.**

METODE

Penelitian dilakukan di Desa Koto Mesjid dan Desa Ponkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar, Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kepala rumah tangga petani kopi sebanyak 200 kepala keluarga, yang masing-masing dari desa Koto Mesjid sebanyak 100 orang dan desa Ponkai Istiqomah sebanyak 100 orang. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu menggunakan analisis kualitatif dan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang lebih paham dengan kondisi masyarakat desanya. Sedangkan analisis data kualitatif peneliti menggunakan model SEM (*Structural Equation Modelling*). SEM adalah analisis multivariat yang menggabungkan analisis faktor dengan analisis jalur sehingga memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara simultan (Zeinita & Otok, 2010), yaitu dilakukan analisis bagaimana hubungan kompensasi dan inklusi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Koto masjid dan Pongkai Istiqomah. Untuk memperjelas serta mempermudah analisis dipaparkan definisi operasional variabel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Definisi Variabel

Tabel 2. Variabel dan Skala Pengukuran Data

Variabel Latent	Kode	Indikator
Kesejahteraan	KEP_1	Kepuasan terhadap pekerajan
	KEP_2	Kepuasan terhadap kondisi rumah dan aset
	KEP_3	Kepuasan terhadap kondisi lingkungan
	KEP_4	Kepuasan terhadap kondisi keamanan
Kompensasi	KOMP_1	Menerima uang sebagai kompensasi
	KOMP_2	Menerima lahan sebagai kompensasi
	KOMP_3	Menerima rumah sebagai kompensasi
	KOMP_4	Menerima pekerajan sebagai kompensasi
Inklusi Keuangan	AK_1	Akses terhadap bank
	AK_2	Akses terhadap koperasi
	AK_3	Arisan
	AK_4	Akses untuk keperluan pribadi
	AK_5	Akses untuk keperluan bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji instrumen reliabilitas semua indikator variabel dalam penelitian ini reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0.6. Kemudian untuk uji Validitas koefisien memiliki nilai lebih besar dari 0.138 maka koefisien tersebut dapat dikatakan valid.

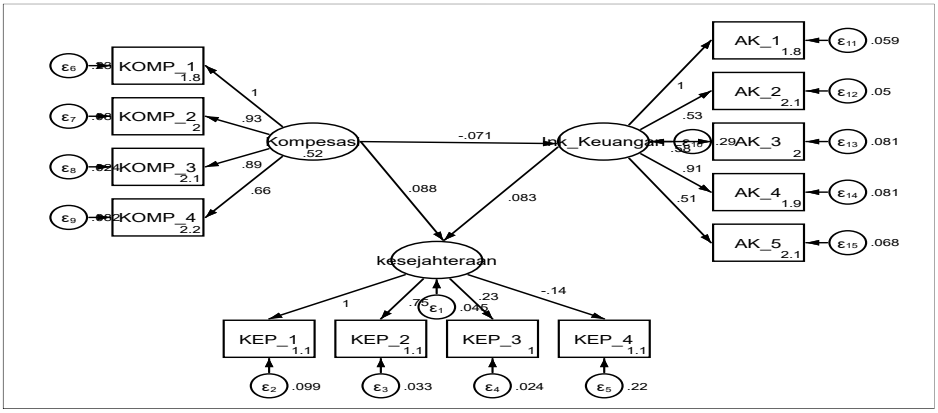
Tabel 3. Uji Reliabilitas dan Validitas

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

Variabel	Reabilitas	Ket	Validitas	Ket
KEP_1	0.786	Reliable	0.182	Valid
KEP_2	0.788	Reliable	0.138	Valid
KEP_3	0.784	Reliable	0.164	Valid
KEP_4	0.778	Reliable	0.256	Valid
KOMP_1	0.756	Reliable	0.667	Valid
KOMP_2	0.738	Reliable	0.715	Valid
KOMP_3	0.728	Reliable	0.763	Valid
KOMP_4	0.724	Reliable	0.813	Valid
AK_1	0.752	Reliable	0.488	Valid
AK_2	0.764	Reliable	0.363	Valid
AK_3	0.759	Reliable	0.463	Valid
AK_4	0.757	Reliable	0.427	Valid
AK_5	0.759	Reliable	0.415	Valid

Sumber : Pengolahan data stata 15.0

Berdasarkan uji reliabilitas dan validitas variabel penelitian, dapat diketahui bahwa semua variabel indikator dalam penelitian ini reliabel dan valid yang dilihat dari uji reabilitas dan validitas. Sehingga semua variabel dapat digunakan untuk membuat model Persamaan Struktural.



Gambar 2. Konseptualisasi Model

Tabel 4. ***Goodness of Fit Test***

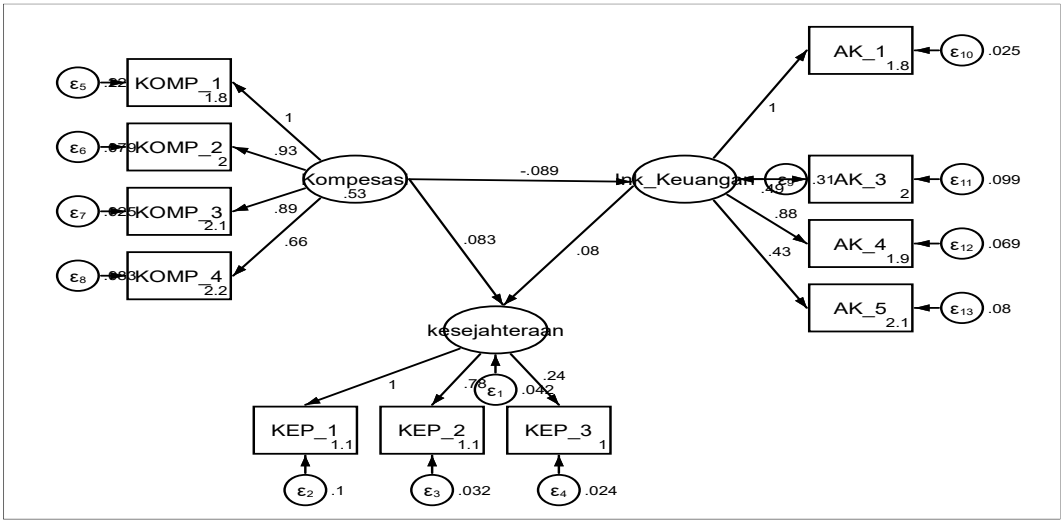
No.	Kesesuaian	Nilai batas	Nilai	Kesimpulan
1	Chi-Squeare		240.498	
2	Probabilitas	≤0.05	0.000	Baik
3	RMSE	≤0.08	0.124	Tidak Baik
4	CFI	≥0.90	0.883	Baik
5	TLI	≥0.90	0.853	Baik

Sumber: Pengolahan data Stata 15.0

Dengan menggunakan metode Chi-Squared (p-value 0,0000) dan RMSEA (0,124), diperoleh keputusan model Poor-of-Fits. Sedangkan dengan menggunakan metode CFI (0,883) dan TLI (0,853) diperoleh hasil model Marginal-of-Fits. Dengan demikian model

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

dapat dilanjutkan dengan syarat model pertama harus dimodifikasi agar nilai RMSEA menjadi Baik dan nilai Chi Square lebih kecil, sehingga model dapat dikatakan baik.



Gambar 3. Setelah Modifikasi Model

Tabel 5. *Goodness of Fit* Setelah Modifikasi Model

No	Kesesuaian	Nilai batas	Nilai	Kesimpulan
1	Chi-Squeare		81.707	
2	Probabilita	≤0.05	0.000	Baik
3	RMSE	≤0.08	0.073	Baik
4	CFI	≥0.90	0.968	Baik
5	TLI	≥0.90	0.967	baik

Sumber : Pengolahan data Stata 15.0

Setelah memodifikasi model sehingga semua nilai baik. Dengan menggunakan metode Chi-Squared (p-value 0,0000) dan RMSEA (0.073), diperoleh hasil keputusan model good-fit. Sedangkan dengan nilai CFI (0,968) dan TLI (0,967) diperoleh keputusan model good-of-Fits. Dengan demikian, model dapat dilanjutkan untuk estimasi.

Tabel 6. Hasil Estimasi Setelah di Modifikasi

No	**Exp**	**koefisien**	**Std.Err**	**Signifikansi**
1	Kesejahteraan			
	<Ink_Keuangan	0.080	0.039	0.044
	<kompensasi	0.083	0.037	0.026
2	Ink_Keuangan <Kompensasi	-0.885	0.059	0.134

Sumber : Pengolahan data Stata 15.0

Bahwa dari hasil regresi data nilai koefisien inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, dilihat dari hasil regresi dengan nilai koefisien 0,08 dan signifikansi 0,04 < 0,5. Kompensasi juga menujukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, dilihat dari hasil regresi dengan nilai koefisien 0,08 dan nilai signifikansi 0,03 < 0,05. Berbeda dengan hubungan antara kompensasi terhadap inklusi keuangan yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dilihat dari nilai koefisien -0.885 dan signifikansi 0,13 > 0,05.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10158

SIMPULAN

Hasil estimasi menunjukkan bahwa kompensasi dan inklusi keuangan memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat Pongkai Istiqomah dan Koto Mesjid dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai alfanya. Sedangkan kompensasi tidak begitu terasa kontribusinya terhadap inklusi keuangan masyarakat Pongkai Istiqomah dan Koto Mesjid dengan nilai signifikasi yang lebih besar daripada nilai alfa. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan dan inklusi keuangan di desa Pongkai Istiqomah dan Koto Mesjid. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan di kedua desa tersebut yang diperoleh melalui penelitian kedua yaitu melalui wawancara mendalam. Dua desa ini, Koto Mesjid dan Pongkai Istiqomah memiliki permasalahan dan solusi masing-masing dalam meningkatkan kesejahteraan. Koto Mesjid bisa lebih berkembang dari desa lain dikarenakan pola pikir masyarakat yang mau berusaha lebih dan dorongan dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan dorongan tersebut sehingga masyarakat di desa ini sangat kreatif dan berani mengambil risiko untuk membuat usaha tambak ikan patin, sehingga desa ini dikenal dengan ikan patinya. Sedangakan desa Pongkai Istiqomah merupakan desa yang bermasalah awalnya, dikarenakan adanya penolakan keras dan perlawanan tokoh masyarakat dalam pembangunan. Hal ini berdampak tidak diakuinya keberadaan desa dan menyebabkan minimnya bantuan pemerintah pusat dan daerah ke desa tersebut. Sampai tahun 2000-an desa tersebut baru mendapat pengakuan dari pemerintah, sehingga desa lambat bergerak mecapai kesejahteraan. Namun meskipun desa ini masih tertinggal dibandingkan dengan desa Koto Mesjid. Desa Pongkai Istiqomah masih tetap melakukan perbaikan dan pengembangan di desanya.

DAFTAR PUSTAKA

ADB. (2006). Involuntary resettlement safeguards. Asian Development Bank.

ADB. (2012). Involuntary Resettlement Safeguards: A Planning and Implementation Good Practice Sourcebook – Draft Working Document. Asian Development Bank.

Andrianus, F., Karimi, S., Noer, M., & Taifur, W. D. (2018). Welfare Analysis of Households Involved in Involuntary Resettlement in Koto Panjang. INTERNATIONAL JOURNAL OF AGRICULTURAL SCIENCES, 2(1), 48–53.

Andrianus, F., Karimi, S., Taifur, W. D., & Ridwan, E. (2019). Income Inequality Household welfere in koto panjang dam Area. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, 21(01), 93–102.

Cernea, M. M. (1999). The Econonmics of Involuntary Resettlement : Questins and Challenge. World Bank .

Cernea, M. M. (2007). IRR: An Operatinonal Risks Reduction Model for Population Resettlement. Hydro Nepal Journal of Water Energy and Environment. https://doi.org/10.3126/hn.v1i0.883.

Fombang, M. S., & Adjasi, C. K. (2018). Access to finance and firm innovation. Journal of Financial Economic Policy, 10(1), pp.73-94.

Jackson, S., & Sleigh, A. (2000). Resettlement for China's Three Gorges Dam: socio-economic impact and institutional tensions. Communist and Post-Communist Studies, 33(2), 223–241. https://doi.org/10.1016/S0967-067X(00)00005-2.

JBIC. (2004). Kotapanjang Hydroelectric Power and Associated Transmission Line Project (Issue 1). Japan Bank for International Corporation.

Kamarni, N., & Saputra, Y. (2021). Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Kota Padang (Model Cibest. In Maret (Vol. 1, Issue 2). https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin.

Karimi, S., Nakayama, M., Fujikura, R., Katsurai, T., Iwata, M., Mori, T., & Mizutani, K. (2005). Post-project review on a resettlement programme of the Kotapanjang Dam project in Indonesia. International Journal of Water Resources Development, 21(2), 371–384. https://doi.org/10.1080/07900620500038147.

Kusharjanto, H., & Kim, D. (2011). Infrastructure and human development: the case of Java, Indonesia. Journal Ofthe Asia Pacific Economy, 16(1), 111–124.

Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of Financial Exclusion: Financial Abandonment in Britain and the United States . Transactions of the Institute of British Geographers, New Series, 20(3), 312–341.

Purwanto. (2013). Memaknai Pembangunan dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial. Informasi, 18(1).

Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development, Working Pa.

Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: some cross country evidence. Journal of Financial Economic Policy. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ JFEP-11-2016-0073.

Suyanto, & Pudjianto, B. (2014). Kesejahteraan Komunitas Di Desa Adaut, Kecamatan Selaru, Provinsi Maluku. Informasi, 19(2), 107–121.

World Bank. (2004). Involuntary Resettlement Sourcebook - Planning and Implementation in Development Projects.

Yetmi, U. S., Andrianus, F., & Zulkifli, N. (2019). Inequality Of Household Income In Involuntary Resettlement At Koto Panjang. JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 4(2), 157–166.

Zeinita, A., & Otok, B. W. (2010). Pengembangan Structural Equation Modeling pada Moderasi Kepribadian Terhadap Indeks Prestasi Dosen Menggunakan Metode Split (Score Factor). Statistika, 10(2), 79 – 91.